

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 23 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Informasi Pendaftaran Vaksinasi On The Spot di ITC Depok



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi bahwa pusat perbelanjaan ITC Depok membuka pendaftaran vaksinasi Covid-19 dengan cara mendaftar langsung atau on the spot. Informasi itu juga menyebutkan untuk mendaftar langsung di ITC Depok cukup dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Setelah ditelusuri, informasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 on the spot di ITC Depok adalah tidak benar atau hoaks. Pihak ITC Depok melalui laman Instagram resminya mengimbau masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi tersebut karena pihak ITC Depok tidak pernah melayani pendaftaran vaksinasi Covid-19 secara offline atau on the spot. Pihaknya menegaskan, semua pendaftaran vaksinasi dilakukan secara online atau melalui link yang disampaikan di media sosial resmi ITC Depok.

**Hoaks**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRYbk6ZMK-G/>

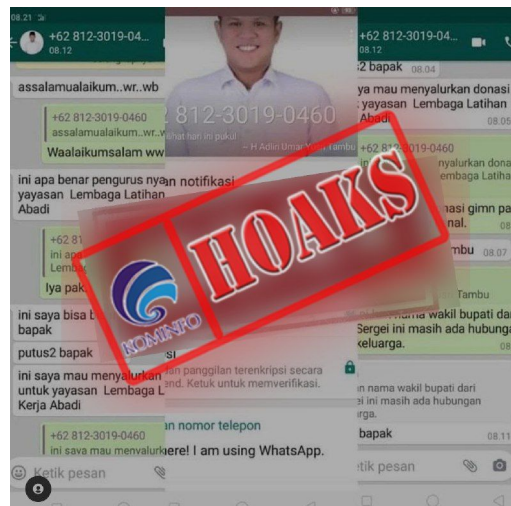
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 23 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Serdang Bedagai



### Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Wakil Bupati Serdang Bedagai, Aldin Umar Yusri Tambunan. Akun WhatsApp dengan nomor 081230190460 tersebut melakukan komunikasi dengan beberapa pihak khususnya di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.

Faktanya, akun WhatsApp dan nomor tersebut bukan milik Wakil Bupati Serdang Bedagai, Aldin Umar Yusri Tambunan, melainkan akun palsu. Wakil Bupati Serdang Bedagai melalui media sosialnya mengklarifikasi bahwa akun dan nomor tersebut bukan miliknya dan informasi yang disampaikan pada pesan WhatsApp tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Aldin mengimbau masyarakat dan pihak-pihak yang menerima pesan dari nomor WhatsApp tersebut untuk melaporkan kepada pihak berwajib.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/adlin.tambunan.50/posts/344335500682476>
- [https://www.instagram.com/p/CRoUy2SjfZ\\_/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CRoUy2SjfZ_/?utm_medium=share_sheet)

Jumat, 23 Juli 2021

## 3. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Jawa Tengah



### Penjelasan:

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen Zubair. Akun tersebut tampak memasang foto Wagub Taj Yasin Maimoen yang sedang mengenakan pakaian dinas warna putih lengkap dengan topi. Terlihat pada gambar tangkapan layar akun itu mengirimkan pesan untuk meminta kode verifikasi WhatsApp.

Melalui akun Facebook resminya, Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin mengonfirmasi bahwa akun yang mencatut namanya adalah akun palsu. Adapun akun fanpage Facebook Wakil Gubernur Jawa Tengah hanya menggunakan akun resmi Taj Yasin Maimoen Zubair (@GusYasinMZ) dengan ciri terdapat centang biru dan akun Instagram pribadinya yaitu, @TajYasinMZ. Gus Yasin minta masyarakat untuk berhati-hati dan teliti dengan akun Facebook palsu. Ia juga mengimbau masyarakat untuk mawas diri, karena tidak mungkin ada pejabat yang menanyakan hal-hal yang bersifat rahasia, seperti PIN atau kode verifikasi WhatsApp. Apabila mendapat pesan seperti itu, Gus Yasin meminta masyarakat tidak menanggapi atau lebih baik diabaikan, karena aksi tersebut dapat menjadi celah kejahatan.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.jatengnews.id/akun-palsu-gus-yasin-beredar-di-fb-masyarakat-diminta-hati-hati/>
- [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=345211480347683&id=104342764434557](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=345211480347683&id=104342764434557)



Jumat, 23 Juli 2021

## 4. [HOAKS] Gojek dan Grab Mendukung Ajakan Demonstrasi Seruan Aksi Nasional pada 24 Juli 2021



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah gambar yang memuat pesan ajakan seruan aksi nasional untuk melakukan aksi massa agar turun ke jalan menolak PPKM dan menghancurkan oligarki istana beserta jajarannya pada 24 Juli 2021 di Jakarta dengan rute Longmarch Glodok sampai Istana Negara. Dalam gambar tersebut juga mencatut beberapa logo perusahaan besar yang disebut mendukung kegiatan tersebut, diantaranya Gojek dan Grab.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari pihak Gojek dalam Pernyataan Resmi Perusahaan yang dirilis 22 Juli 2021, dukungan Gojek pada kegiatan tersebut adalah hoaks atau tidak benar. Penyalahgunaan logo Gojek tersebut dilakukan tanpa ijin dan tanpa sepengetahuan pihak Gojek. Secara tegas, Gojek juga sudah mengatur penggunaan atribut kepada seluruh mitra driver agar digunakan sebagaimana mestinya dan tidak digunakan di luar kegiatan yang tidak berhubungan dengan Gojek.

Pihak Grab juga telah membantah informasi yang beredar tersebut. Dalam rilis resmi Grab pada 23 Juli 2021, pihaknya menegaskan bahwa Grab tidak terlibat sama sekali dalam gerakan aksi itu. Penyertaan logo perusahaan Grab tersebut dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab tanpa sepengetahuan dan izin perusahaan. Sejak awal pandemi, Grab senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah dan mendukung penuh upaya penanganan pandemi Covid-19 serta pemulihan kesehatan dan ekonomi nasional melalui berbagai inisiatif. Mitra pengemudi Grab juga terikat kode etik dan ketentuan yang mengatur agar tidak terlibat atau memprovokasi mitra lain untuk melakukan kegiatan yang dapat merusak fasilitas umum dan merugikan pihak manapun.

## Hoaks

### Link Counter:

- [Pernyataan Resmi Perusahaan Gojek, 22 Juli 2021.](#)
- [Pernyataan Resmi Perusahaan Grab, 23 Juli 2021.](#)

Jumat, 23 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Video Pembakaran Gereja di Belawan, Medan



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook dan TikTok sebuah video kericuhan yang diklaim sebagai kejadian pembakaran gereja di Belawan, Medan, Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil penelusuran dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan peristiwa pembakaran gereja di Medan adalah keliru. Pendeta MJ Sinaga menjelaskan bahwa memang benar terjadi tawuran disekitar gereja dan terdapat bom molotov yang ditemukan di halaman gereja. Namun bom molotov merupakan tindakan ketidaksengajaan. Hal senada juga disampaikan pihak kepolisian bahwa tidak ada pembakaran gereja di daerah tersebut. Lebih lanjut Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi menjelaskan jika aksi tawuran tidak ada kaitannya dengan suku, agama, ras dan antargolongan (SARA). Akan tetapi tawuran memang kerap terjadi antar kelompok pemuda setempat.

## Disinformasi

### Link Counter:

- [https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0w0rOK-cek-fakta-video-pembakaran-gereja-di-belawan-medan-ini-faktanya?utm\\_source=newsstand&utm\\_medium=newsstand&utm\\_campaign=newsstand](https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0w0rOK-cek-fakta-video-pembakaran-gereja-di-belawan-medan-ini-faktanya?utm_source=newsstand&utm_medium=newsstand&utm_campaign=newsstand)
- <https://medan.tribunnews.com/2021/07/22/deretan-fakta-pembakaran-gereja-saat-bentrok-di-belawan-hingga-turunnya-pasukan-marinir>

Jumat, 23 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] *Barcode* pada Vaksin Covid-19 Mengontrol Manusia sampai Mati



### Penjelasan:

Beredar potongan video berdurasi 1 menit 4 detik yang menampilkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Erick Thohir sedang melakukan dialog dalam program talkshow televisi nasional yang dipandu oleh Najwa Shihab. Dalam postingan video tersebut terdapat tambahan narasi “SELAMAT BAGI ANDA YANG SUDAH VAKSIN COVID 19. ANDA DIKONTROL SAMPAI MATI”.

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim barcode pada vaksin Covid-19 dapat mengontrol manusia sampai mati tidaklah benar. Barcode yang dimaksud merupakan barcode yang ada pada kemasan vaksin dan berfungsi sebagai identitas vaksin. Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengatakan, Pernyataan Menteri BUMN Erick Thohir tentang barcode pada vaksin Covid-19 bertujuan untuk mendata vaksin yang tersedia dan menghindari pemalsuan vaksin. Menurut Arya, jika vaksin palsu beredar dan digunakan, maka akan membahayakan masyarakat dan kekebalan terhadap vaksin Covid-19 tidak terjadi.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4613253/cek-fakta-tidak-benar-barcode-pada-vaksin-covid-19-mengontrol-manusia-sampai-mati>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4460847/cek-fakta-hoaks-vaksin-sinovac-di-indonesia-dipasang-chip-simak-penelusurannya>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 23 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Dunia Setujui Vaksin Nusantara



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi yang mengklaim bahwa dunia sudah menyetujui Vaksin Nusantara. Vaksin tersebut berbasis *Dendritic Cell Vaccine Immunotherapy*, yang diklaim dapat melawan Covid-19. Dalam video tersebut mantan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto menyampaikan jurnal yang menjadi acuan pengembangan Vaksin Nusantara gagasannya menyatakan *Dendritic Cell Vaccine Immunotherapy* bisa melawan SARS-Cov-2 dan dunia sudah menyetujui vaksin tersebut.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut salah. Faktanya tidak ada sumber yang kredibel terkait klaim dunia sudah menyetujui penggunaan Vaksin Nusantara. Jurnal yang dijadikan landasan pengembangan Vaksin Nusantara tersebut baru berupa hipotesa. Jurnal tersebut berisikan hipotesa terhadap kemungkinan terdapat efektivitas melawan Virus Corona, bukan jurnal yang melaporkan hasil penelitian. Peneliti vaksin dan doktor di bidang Biokimia dan Biologi Molekuler di Universitas Adelaide Australia, dr. Ines Atmosukarto melalui [kompas.com](https://www.kompas.com) menjelaskan bahwa jurnal yang sudah dipublikasi bukan berarti valid sepenuhnya dan tidak bisa dijadikan alasan suatu jurnal terpublikasi sebagai validasi mutlak. Ia juga menyatakan bahwa jurnal yang dijadikan acuan pengembangan Vaksin Nusantara tersebut bukan jurnal acuan untuk pelaporan penelitian vaksin.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/sains/read/2021/05/29/170100323/ahli-jurnal-vaksin-sel-dendritik-tidak-disertai-pembuktian?>
- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7836805/?fbclid=IwAR1LzPoaX55ybuyhUCAImuK2jNEMAUjVvFC4SR7KZKm6cWQFmRuUw9AJEPk>
- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/cek-fakta-dunia-setujui-penggunaan-vaksin-nusantara-buatan-terawan/3>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-akhirnya-dunia-setujui-vaksin-nusantara>